



**PENGARUH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CRH (*Course Review Horay*)  
TERHADAP HASIL KEMAMPUAN MENGUASAI MATERI SEJARAH  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA SISWA KELAS XI IPS SMA N 1  
BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016.**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

Ety Saputri

NIM. 3101412064

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia  
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Juli 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1,



Prof. Dr. Wasino, M.Hum

NIP. 196408051989011001

Dosen Pembimbing 2,



Drs. Jayusman, M.Hum

NIP. 19630815 19880 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sejarah FIS UNNES

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd.

NIP. 196406051989011001

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Semarang pada:


Hari : Kamis

Tanggal : 12 Mei 2016

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd

Drs. Jayusman, M.Hum

Prof. Dr. Wasino, M.Hum

NIP. 19611121 198601 1 001

NIP. 19630815 19880 1 001

NIP.196408051989011001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA

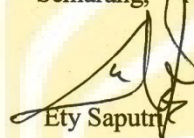
NIP. 19630802 198803 1 001

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan, dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, April 2016



Ety Saputri

NIM. 3101412064



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- *Hidup sekali hiduplah yang berarti (KH Imam Zarkasyi).*
- *Jasmerah “ Jangan sekali-kali melupakan sejarah ” (Ir. Soekarno).*
- *Jangan pernah menyerah untuk menggapai mimpi.*
- *Berusahalah dan berdoa maka Allah SWT akan menolongmu.*
- *Success is my life (Ety Saputri)*

### PERSEMBAHAN

- ❖ Orangtuaku tercinta (Bapak Slamet Kaswadi dan Ibu Wiwik Widarti ) yang telah memberikan doa restu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
- ❖ Kakak-Adik- dan Ponakanku (Setia Sunarsa, Dita Kurnia Saputri dan Zidan Brian Maulana) tercinta yang telah memberikan motivasi.
- ❖ Seseorang yang spesial dalam hidupku (Adri Aluwi) yang selalu memberikan semangat serta dorongan yang penuh.
- ❖ Keluarga besar Karto dan Achmad Aluwi yang memberikan motivasi dan doa dalam pengerjaan skripsiku.
- ❖ Sahabatku tersayang (Dara, Ibas, Viara, Ryco, Lutfiana, Dyah, Casper, Momon dan Mbak.Tar) yang membantu serta memberikan motivasi kebahagiaan
- ❖ Keluarga Besar PRADA yang telah memberikan warna dalam perkuliahan
- ❖ Teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2012 yang telah membantu, memberi semangat, dan motivasi.
- ❖ Almamaterku “UNNES” tercinta.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dengan Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Hasil Kemampuan Menguasai Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN Kabupaten Magelang tahun Ajaran 2015/2016 ” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi ini, banyak pihak yang ikut membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menuntut ilmu dengan segala kebijakannya.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang dengan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd., ketua Jurusan Sejarah yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis selama menempuh studi.
4. Prof. Dr. Wasino, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, bantuan, arahan, saran, dan kritik yang dengan sabar dan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs .Jayusman, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, bantuan, arahan, saran, dan kritik yang dengan sabar dan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan sehingga skripsi ini dapat menjadi skripsi yang lebih baik.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sejarah FIS Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengarahan kepada penulis.
8. Drs. H. Saifuddin selaku Kepala SMA N 1 Bandongan yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Dra. Uni Handayani, selaku guru Sejarah SMA N 1 Bandongan yang telah membantu dan membimbing selama penulis melakukan penelitian.
10. Iwan Andi Purnomo. S.Pd. selaku guru Sejarah kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan yang telah membantu dan membimbing selama penulis melakukan penelitian.
11. Guru dan Staf Karyawan SMA N 1 Bandongan yang telah membantu selama penelitian.
12. Seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan yang bersedia membantu dalam kelancaran penelitian.
13. Teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2012 atas segala dukungan dan kekompakannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca sekalian.



Semarang, April 2016

Penulis

## SARI

**Ety Saputri . 2016.** *Pengaruh Dengan Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay ) Terhadap Hasil Kemampuan Menguasai Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN Kabupaten Magelang tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

**Kata kunci : Kemampuan Penguasaan Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay )**

Kemampuan penguasaan materi yang di ambil adalah materi pelajaran sejarah dalam pembelajaran sejarah yang merupakan pembelajaran yang dapat membentuk kepribadian bagi siswa. Materi yang di ambil dalam pembelajaran sejarah adalah materi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tujuan 1) Untuk mengetahui penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016. 2) Untuk mengetahui penguasaan materi Sejarah Poklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CRH siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016. 3) Untuk mengetahui penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran ceramah bervariasi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016. 4) Untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016. 5) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran dengan CRH pada pembelajaran sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terhadap penguasaan materi siswa kelas XI IPS dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan desain *Randomized Pre-test and Post-test Comparison Design*. Pada litan ini juga menggunakan desain korelasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79.77 dan kelas kontrol adalah 66.92 hasil penghitungan analisis regresi dimana dapat diketahui koefisien determinasinya  $r^2 = 0,4712 = 0,222$ . Artinya nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CRH sebesar 22.2% ditentukan oleh aktivitas siswa yang dilakukan, melalui persamaan regresi melalui persamaan regresi  $Y = 46425 + 0,439 X$  . sisanya 77,8% ditentukan oleh faktor lain. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CRH dapat mempengaruhi aktivitas siswa sehingga meningkatkan hasil kemampuan menguasai materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada

Simpulan dari skripsi ini adalah 1) Sebaiknya guru dapat bersikap inovatif didalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran sejarah lebih menarik dan berhasil mencapai tujuan pembelajarannya. 2) Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran CRH karena dari rata-rata penggunaan model CRH meningkatkan nilai siswa untuk ketuntasan KKM. 3) Penggunaan model pembelajaran gunakan yang lebih menarik agar siswa lebih berantusias untuk meningkatkan nilai misalnya saja seperti model pembelajaran CRH. 4)



Diharapkan guru bisa mengembangkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CRH sebagai salah satu model pembelajaran sejarah di SMA N 1 Bandungan.5) Pengaruh menggunakan model pembelajaran CRH sangat besar. Jadi guru saat menggunakan model pembelajaran CRH mampu mengkondisikan kelas agar saat pemberian reward (penghargaan) tidak berisik dan mengganggu kelas lain yang sedang belajar karena model pembelajaran ini menggunakan reward (penghargaan) yang berupa tepukan tangan yang disertai yel-yel atau triakan “Horay”.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Batasan Istilah .....	12

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>14</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	14
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Penguasaan Materi .....	17
2.2.2 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia .....	18
2.2.3 Model Pembelajaran .....	19
2.2.4 Pengajaran CRH (Course Review Horay).....	24
2.3 Kerangka Berfikir .....	26
2.4 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	32
3.1.1 Tahapan pra lapangan .....	32
3.1.2 Tahap pelaksanan penelitian .....	33
3.1.3 Tahap pelaksanan tes kemampuan menguasai materi .....	33
3.1.4 Tahap analisis data .....	34
3.1.5 Membuat Kesimpulan .....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3. Populasi dan Sampel .....	34
A. Populasi Penelitian .....	34
B. Sampel Penelitian .....	35
3.4 Variabel Penelitian .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
a. <i>Pre Test</i> .....	37

b. <i>Post Test</i> .....	38
3.6 Analisis Data.....	38
3.6.1 Analisis Perangkat Tes.....	38
1. Validitas .....	38
2. Reliabilitas.....	42
3. Daya Beda .....	43
4. Tingkat Kesukaran.....	46
3.6.2 Analisis Hasil Penelitian .....	49
A. Analisis Data Populasi.....	49
1. Uji Normalitas .....	50
2. Uji Homogenitas .....	51
3. Uji analisis varians yang sama (UJI ANAVA).....	51
B. Analisis Tahap Awal.....	53
1. Uji Normalitas .....	53
2. Uji kesamaan dua varians.....	54
3. Uji pembeda rata-rata.....	55
C. Analisis Tahap Akhir.....	55
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji kesamaan dua varians.....	57
3. Uji hipotesis.....	59
4. Analisis Regresi .....	62
a. Uji Keberartian.....	64
b. Uji Linearitas Regresi.....	64
c. Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana.....	65

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	66
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
4.1.1.1 Kondisi sekolah .....	66
4.1.1.2 Keadaan Guru dan Karyawan .....	67
4.1.1.3 Gambaran Umum Siswa Kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 .....	68
4.1.1.3.1 Tingkat Hasil Kemampuan Penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah Bervariasi.....	68
4.1.1.3.2 Tingkat Hasil Kemampuan Penguasaan Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran CRH....	69
4.1.1.3.3 Perbedaan menggunakan Model Pembelajaran CRH ( <i>Course Review Horay</i> ) dengan Ceramah Bervariasi .....	70
4.1.1.3.4 Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen (Dengan menggunakan model pembelajaran CRH(Course Review Horay)).....	70
4.1.1.3.5 Pengaruh Model Pembelajaran CRH Terhadap Hasil Kemampuan Penguasaan Materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia...	71
4.2 Hasil Analisis Data .....	72
4.2.1 Analisis Data Tahap Awa ( <i>Pre Test</i> ) .....	72
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	73
4.2.1.2 Uji Kesamaan Dua Varians.....	74
4.2.1.3 Uji perbedaan Dua Rata-rata.....	74

4.2.2 Analisis Data Tahap Akhir( <i>Post Test</i> ) .....	75
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	75
4.2.2.2 Uji Kesamaan Dua Varians.....	77
4.2.2.3 Uji perbedaan Dua Rata-rata.....	77
4.2.2.4 Analisis Regresi .....	79
a. Persamaan Regresi .....	79
b. Uji Keberartian .....	81
c. Uji Kelinearan .....	81
d. Uji Hipotesis .....	82
4.2.2.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	82
4.2.2.5 Uji Ketuntasan Hasil Belajar.....	83
4.3 Pembahasan.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Sekema Kerangka Berfikir.....	28
2. Bagan Rancangan Penelitian Korelasi.....	32
3. Gambar Diagram Pencar dan garis persamaan regresi.....	80
4. Gambar Grafik Peningkatan Hasil Belajar (penguasaan materi) antara kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol.....	84



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel Rancangan Penelitian .....	31
2. Tabel Daftar Populasi Penelitian .....	35
3. Tabel Uji Validitas Soal Uji Coba .....	41
4. Tabel Kriteria daya pembeda.....	44
5. Tabel Daya Beda Soal Uji Coba.....	45
6. Tabel Interpretasi Daya Beda Soal Uji Coba.....	46
7. Tabel Indeks Kesukaran Butir Soal .....	47
8. Tabel Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	48
9. Tabel Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	49
10. Tabel Daftar analisis varians.....	52
11. Tabel Kategori Kemampuan Penguasaan Materi.....	62
12. Tabel Daftar Anava untuk regresi Linier.....	63
13. Tabel Gambaran Umum Hasil <i>Pre Test</i> .....	73
14. Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> .....	74
15. Tabel Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre-Test</i> .....	74
16. Tabel Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata <i>Pre Test</i> .....	75
17. Tabel Gambaran Umum Hasil Kognitif <i>Post Test</i> .....	76
18. Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> .....	77
19. Tabel Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i> .....	77
20. Tabel Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata data <i>Post Test</i> .....	78
21. Tabel Hasil Perhitungan Uji Keberartian.....	81



22. Tabel Hasil Perhitungan peningkatan hasil belajar siswa..... 83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP CRH ( <i>Course Review Horay</i> ) .....	96
2. RPP Ceramah Bervariasi.....	108
3. Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia .....	119
4. PPT Pembelajaran.....	129
5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	132
6. Soal Uji Coba.....	133
7. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	139
8. Lembar Jawaban Soal Uji Coba.....	140
9. Kisi-Kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	142
10. Soal <i>Pre Test</i> .....	143
11. Soal <i>Post Test</i> .....	148
12. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	153
13. Lembar Jawaban <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	154
14. Uji Validitas.....	155
15. Uji Daya Beda.....	156
16. Uji Tingkat Kesukaran.....	157
17. Uji Reliabilitas .....	158
18. Tabulasi data Penelitian .....	169
19. Uji Normalitas Data Nilai <i>Pre Test</i> Kelompok Eksperimen.....	160
20. Uji Normalitas Data Nilai <i>Pre Test</i> Kelompok Kontrol .....	161
21. Uji Normalitas Data Nilai <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen .....	162
22. Uji Normalitas Data Nilai <i>Pre Test</i> Kelompok Kontrol .....	163
23. Uji Homogenitas Data Hasil <i>Pre Test</i> Antara Kelompok Kontrol Kelompok Eksperimen .....	164
24. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Hasil <i>Pre Test</i> Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol .....	166
25. Uji Homogenitas Data Hasil <i>Post Test</i> Antara Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen .....	168

26. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Hasil Post Test Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol .....	170
27. Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	172
28. Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	173
29. Perhitungan Presentase Ketuntasan Belajar Kelompok Eksperimen.....	174
30. Perhitungan Presentase Ketuntasan Belajar Kelompok Kontrol .....	175
31. Foto Dokumentasi Penelitian .....	176
32. Surat Permohonan Izin Observasi.....	180
33. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	181
34. Surat Permohonan Izin dari Kesbangpol.....	182
35. Surat Permohonan Izin dari BPMPPT.....	183
36. Surat Keterangan/ Bukti Melaksanakan Penelitian.....	184
37. Daftar nilai ulangan harian ulangan sejarah.....	185
38. Angket pendapat siswa tentang Model CRH .....	180
39. Lembar penilaian guru.....	191
40. Lembar penilaian situasi dan kondisi kelas .....	193
41. Uji Linier X terhadap Y.....	194
42. Persamaan Regresi .....	196
43. Uji Keberartian Persamaan Regresi.....	198
44. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	200
45. Uji Standar Error .....	201



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar yang baik dan efisien. Pendidikan tidak lagi hanya dilihat dari dimensi rutinitas, melainkan harus diberi makna mendalam dan bernilai bagi perbaikan kinerja. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga harus berupaya agar materi pelajaran yang disampaikan dapat benar-benar dipahami dan dimengerti siswa, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat membawa siswa untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat (Puspitasari 2012 : 99). Dengan demikian proses pembelajaran lebih bermakna.

Pembelajaran sejarah yang selama ini terjadi di sekolah-sekolah dirasakan kering dan membosankan karena masih berkuat pada pendekatan *chronicle* dan cenderung menuntut anak agar menghafal suatu peristiwa (Purnamasari dan Wasino, 2011 : 202-203). Pembelajaran sejarah hendaknya dimulai dari fakta-fakta sejarah yang dekat dengan lingkungan tempat tinggal anak, baru kemudian pada fakta-fakta yang jauh

daritempat tinggal anak (Wasino, 2005:1). Selain dari fakta-fakta pembelajaran sejarah juga dapat di dekatkan dengan pengalaman, karena dengan pengalaman pembelajaran sejarah akan lebih bisa di ungkapkan.

Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari kehidupan atau peristiwa-peristiwa penting di masa lampau dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan sendi-sendi kehidupan lainnya dalam masyarakat. Dalam memecahkan problem-problem yang di hadapinya. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pendidikan sejarah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian bangsa, kualitas manusia dan masyarakat Indonesia umumnya. Pembelajaran sejarah pada era reformasi dituntut peran aktif siswa (*student centered*) dan *historical thinking*, sehingga siswa belajar menyelesaikan permasalahan sejarah (Porda : 2012 208). Pengajaran sejarah merupakan pengajaran normatif, karena tujuan dan sasarannya lebih ditunjukkan pada segi-segi normatif yaitu segi nilai dan makna yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, belajar sejarah memberikan pengalaman yang berguna bagi kehidupan kita. Program pembelajaran ilmu-ilmu sosial yang efektif di sekolah akan membuat para siswa tertarik minatnya pada cara hidup masyarakat dan fungsinya melalui berbagai lembaga sosio-ekonomi dan politik serta membantu anak-anak dalam mengembangkan wawasan tentang hubungan antar manusia, nilai-nilai sosial dan perilaku sosial ( Kochhar, 2008 46). Pendidikan sejarah dalam era globalisasi diperlukan

agar bangsa dan kesadaran sejarah yang kuat serta dapat terlibat aktif (Porda : 2012 207).

Sejarah sebagai bagian dari ilmu sosial yang dipersiapkan dalam kurikulum pendidikan nasional mempunyai peranan yang penting dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dalam artian sesungguhnya, sejarah merupakan suatu studi tentang masa lampau adalah ingatan kolektif(bersama) dari masyarakat. Secara individual dan kolektif apa adanya sekarang adalah hasil dari apa adanya waktu yang lampau(Subagyo, 2011 : 30).

Dalam penelitian ini uji tes mengenai kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang sangat penting untuk di ajarkan pada para siswa, karena Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia itu merupakan sejarah wajib untuk diketahui oleh siswa yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah sebuah peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi, telah mengubah perjalanan sejarah, membangkitkan rakyat dalam semangat kebebasan. Merdeka dari segala bentuk penjajahan. Pada tanggal 17 Agustus, Bendera merah-putih di kibarkan dan berkumandang lagu Indonesia Raya ( Rickleft,2005 : 316 ).

Mata pelajaran sejarah dalam pokok bahasan Sejarah Proklamasi Kemerdekaan di Indonesia merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa.

Dalam materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia banyak siswa yang cukup kesulitan untuk mencakup mata pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karena siswa sulit untuk memahami materi ini. Salah satu penyebab dari adanya nilai siswa yang belum mencapai KKM adalah kurangnya tingkat kreatifitas siswa dan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru lebih condong menggunakan metode pembelajaran ceramah, sehingga para siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran seperti ini berpusat pada guru yaitu dengan memadukan metode ceramah tanpa ada variasi lain pada tiap kali mengajar. Siswa sebagai penerima dan pelaksana tugas dari guru yang merasa kurang termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran sejarah. Apabila guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami mereka hanya diam dan tidak mau bertanya. Maka dibutuhkan pengembangan metode pembelajaran guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dan kemampuan mengasai materi sejarah terutama dalam bahasan Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Model pembelajaran salah satunya teknik CRH (*Course Review Horay*) dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong. Model pembelajaran CRH merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar

diwajibkan berteriak “horey!!” atau yel-yel lainnya yang disukai ( Huda, 2013 :229). Siswa bekerja dalam sebuah tim yang heterogen, diberikan tugas membaca, memahami, mendiskusikan dan menyampaikan materi kepada rekan yang lain. Model pembelajaran jenis CRH juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik.

SMA N 1 Bandongan Kabupaten Magelang adalah sekolah yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik. SMA Negeri 1 Bandongan ini terletak di jalan Jangkungan Bandongan Kabupaten Magelang. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 sesuai dengan acuan 2x 45 menit setiap mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran sejarah.

Permasalahan yang muncul akan ketidaktertarikan siswa pada mata pelajaran sejarah terjadi pada siswa kelas XI IPS . Dalam penyelenggaraan pembelajaran sejarah di SMA N 1 Bandongan yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks perencanaan ini guru dengan sadar merencanakan kegiatan



pengajarannya secara sistematis dan kreatif. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dalam kelas XI IPS yang selalu didominasi oleh guru, dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. SMA N 1 Bandongan menggunakan kurikulum 2013 dengan mengajak siswa lebih aktif dalam belajar. Model pembelajaran di kelas yang semula hanya konvensional secara monoton dan guru sebagai pusat pembelajaran, sehingga saat ini ditemukan berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru. Perubahan ini tidak hanya membawa dampak terhadap metode, aktivitas dan sikap ilmiah belajar siswa, akan tetapi juga terhadap cara penilaian yang berpusat pada peserta didik.

Dengan ini akan dilihat perubahan adanya tingkat kemampuan siswa pada suatu materi ajar yakni Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, menjadi bagian dari ciri keberhasilan pengelolaan KBM yang dilakukan oleh para guru. Bahkan, inilah sebenarnya yang diinginkan setelah proses KBM berlangsung, seperti dikemukakan Hermawan (2008:25) bahwa “Inti dari proses pengelolaan pendidikan di sekolah, yaitu terciptanya kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang selaras dengan cita-cita pendidikan secara nasional”. Maka dari situ lah perlu diketahui hasil kemampuan taraf belajar siswa dalam penguasaan materi. Kemampuan penguasaan materi

dapat diberi patokan untuk menciptakan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi juga mencakup salah satu dari tujuan guru mencapai tujuan pembelajaran.

Model yang cocok untuk mendorong untuk siswa kelas XI IPS yakni adalah model pembelajaran CRH karena model pembelajaran ini isyarat menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan juga biasa. Dengan model ini dapat digunakan guru untuk menguji semangat untuk mengetahui seberapa besar kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Dengan model ini juga biasa membuat siswa termotivasi untuk berfikir dan bekerja sama antar siswa lainnya dan menumbuhkan sikap gotong royong serta mampu berfikir lebih kreatif dibanding siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah yang monoton dan membosankan. Metode ceramah yang dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran. Dengan adanya semua model pembelajaran terutama model pembelajaran CRH tersebut, model tersebut mempunyai tujuan yaitu memperdayakan siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi sebagai rekan kerja untuk membantu siswa yang kurang pandai.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : PENGARUH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CRH (*Course Review Horay*) TERHADAP HASIL KEMAMPUAN MENGUASAI MATERI SEJARAH

PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA SISWA KELAS XI  
IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN  
AJARAN 2015/2016.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi bahan pengkajian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat hasil kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016 menggunakan model ceramah bervariasi?
2. Bagaimana tingkat hasil kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016 menggunakan model pembelajaran CRH?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia antara menggunakan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) dengan model pembelajaran ceramah bervariasi terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana proses pembelajaran Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1

Bandongan tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan model pembelajaran CRH?

5. Bagaimana pengaruh dengan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui penguasaan materi Sejarah Poklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CRH siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran ceramah bervariasi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016.

4. Untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran dengan CRH pada pembelajaran sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terhadap penguasaan materi siswa kelas XI IPS dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan suatu alternatif strategi pembelajaran yang berarti bagi perorangan ataupun institusi di bawah ini :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap temuan-temuan yang telah di susun oleh para ahli berkaitan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengetahui penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia antara menggunakan model pembelajaran CRH atau Ceramah Bervariasi. Diharapkan hasil temuan dari

penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru Bidang Studi

1. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam profesionalisme guru dengan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa
2. Memberi alternatif strategi pembelajaran mata pelajaran sejarah yang menarik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran
3. Memperoleh pengalaman dalam mencari solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran
4. Meningkatkan rasa percaya diri pada guru

### b. Bagi siswa

1. Meningkatkan rasa sosial tinggi serta saling memahami perbedaan individu karena keanggotaan kelompok terdiri dari anggota heterogen
2. Membantu mengatasi masalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang di berikan oleh guru
3. Membantu siswa untuk lebih termotivasi meningkatkan hasil belajar terutama pada pelajaran sejarah
4. Menciptakan rasa nasionalisme kepada siswa tentang sejarah proklamasi di Indonesia

5. Meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dalam belajar sejarah.

c. Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pada sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran sejarah.
2. Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah

d. Bagi peneliti calon guru

1. Membantu memberikan pengalaman dalam penggunaan model pembelajaran sehingga hasil yang telah di capai lebih efektif dan efisien.

## 1.5 Batasan Istilah

Penegasan istilah di maksudkan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian, adapun penegasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Penguasaan Materi

Meningkatnya kemampuan siswa pada suatu materi ajar, menjadi bagian dari ciri keberhasilan pengelolaan KBM yang dilakukan oleh guru. Bahkan, inilah sebenarnya yang diinginkan setelah proses KBM berlangsung, seperti dikemukakan Hermawan

(2008:25) bahwa “Inti dari proses pengelolaan pendidikan di sekolah, yaitu terciptanya kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang selaras dengan cita-cita pendidikan secara nasional”. Sebab itulah, pengelolaan KBM harus dilakukan secara profesional oleh guru mana pun yang mendapat amanah ini, termasuk di dalamnya guru yang mengampu mata pelajaran sejarah. Agar anak dapat mampu menguasai materi pelajaran tersebut.

### **1.5.2 Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Berbagai peristiwa muncul pada saat detik-detik proklamasi. Diantaranya ditandai dengan jatuhnya Bom atom di kota Nagasaki dan Hiroshima oleh pasukan Amerika Serikat, Peristiwa Rengasdengklok, dan pertemuan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dengan Jendral Mayor Nishimura dan laksamana Muda Maeda. Peristiwa Proklamasi ini memberikan rasa nasionalisme bagi para pejuangnya. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di cetuskan hari Jumat, 17 Agustus 1945 tahun Masehi atau 17 Agustus 2605 menurut tahun Jepang. Teks Proklamasi dibacakan oleh wakil bangsa saat itu yaitu Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta. Karena keadaan waktu itu tidak memungkinkan digelar dilapangan IKADA, maka proklamasi kemerdekaan dengan menaikan bendera merah putih dan



pembacaan teks proklamasi di adakan di jln. Pegangsaan Timur no 56 Jakarta Pusat (REDAKSI GREAT PUBLISER , 2009 : 99).

### **1.5.3 Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Joyce dalam buku Trianto (2007 : 5) menyatakan bahwa setiap model-model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai.

### **1.5.4 Pembelajaran CRH (*Course Riview Horay*)**

Model pembelajaran CRH merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey. Model Pembelajaran CRH merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013 :22). Berbekal dari

pengertian para ahli diatas bahwa model pembelajaran CRH adalah suatu model atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak ”horey”.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kotriyati (2010) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPA SMA NEGERI 1 WELERI Melalui Model Pembelajaran CRH (*Crouse Review Horay*) dan *Motivation Words*”, dari hasil penelitian di SMA N 1 Weleri pelaksanaan pembelajaran sejarah terlihat siswanya kurang tertarik pada mata pelajaran sejarah hal ini dilihat dari banyaknya peserta didik yang jenuh dan bosan ketika mengikuti kegiatan belajar sejarah di sekolah. Banyak siswa yang tidak mendengar atau tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Faktor dan kondisi di tersebut disebabkan cara pengajaran guru yang masih monoton. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang dan mereka juga kurang memahami apa yang disampaikan guru saat menerangkan. Selain itu sebagian siswa juga menganggap pelajaran sejarah itu bukanlah pelajaran yang penting seperti matematika, fisika dan lainnya yang menjadi pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional sehingga ada yang menyepelekannya. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan nilai siswa tuntas belajar, artinya bahwa siswa hanya 17 siswa dari 35 siswa yang mendapat nilai tuntas. Dari situlah digunakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IPA SMA N 1 Weleri dengan menggunakan perbandingan dua model pembelajaran CRH dan *Motivation Words*. Pada penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Bandongan dengan tujuan

mengetahui penguasaan kemampuan materi sejarah dengan materi yang diujikan adalah materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Dari judul yang terdahulu dengan judul yang terbaru akan lebih menarik karena di berikan mata pelajaran sejarah yang baru khusus nya mata pelajaran sejarah dengan materi Sejarah Proklasi Kemerdekaan.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1 Penguasaan Materi**

Kemampuan menguasai menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hakikat strategi pembelajaran peningkatan kemampuan menguasai menekankan yang tidak mengharapkan siswa sebagai obyek belajar yang hanya duduk mendengarkan penjelasan guru. Kemudian mencatat yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran dan mencatat untuk dihafalkan.

Sebagai strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, Strategi pembelajaran kemampuan berpikir memiliki tiga karakteristik. Proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran kemampuan menguasai menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. Strategi pembelajaran kemampuan menguasai bukan model pembelajaran yang hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat, tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir.

Kemampuan menguasai dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab itu diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menguasai

siswa, yang pada gilirannya kemampuan menguasai itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

### **2.2.2 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Pada penelitian ini akan dibahas Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang pada tahun 1945 yakni detik-detik Proklamasi itu sebelum berlangsung hingga berlangsungnya proklamasi kemerdekaan sampai penyebaran berita proklamasi Puncak perjuangan menuju kemerdekaan Indonesia merupakan kerjasama kelompok tua dan muda. Perhitungan politik yang tajam dikombinasikan dengan prosedur yang berlaku di dalam sidang PPKI yang didirikan pada tanggal 7 Agustus 1945 yang menggantikan kedudukan BPUPKI (Suhartono, 1994 : 141). Anggota PPKI wajib membantu perang Jepang dan Negara Indonesia yang akan di bentuk itu menjadi anggota bersama lingkungan Kesemakmuran Asia Timur Raya. Setelah PPKI dibentuk dan persiapan selesai pelaksanaannya dapat dilakukan segera dan wilayahnya meliputi bekas Hindia Belanda. Karena adanya perbedaan pendapat antara kelompok tua dan kelompok muda maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta disingkirkan ke Rengasdengklok pada 16 Agustus 1945 pukul 04.30. Akhirnya dicapai kesepakatan antara Mr. Ahmad Subarjo yang mewakili kelompok tua dengan Wikana yang mewakili kelompok muda bahwa proklamasi harus dilakukan di Jakarta. Untuk kepentingan ini Laksamana Maeda bersedia menjamin keselamatan mereka selama merdeka ada di rumahnya. Usulan dari Ahmad Subarjo, untuk meminjam ruangan rumah Maeda (Singo, 1979 : 44). Amiral Maeda member jaminan keamanan selama rapat dilangsungkan. Di luar pagar adalah daerah militer angkatan Darat bukan

tanggung jawabnya. Demi keamanan, Soekarno menghubungi agar Gunseikan bersikap netral terhadap proklamasi kemerdekaan ( Muldjana, 2008 : 36). Penyusunan teks Proklamasi dilakukan oleh Soekarno, M. Hatta, Achmad Soebardjo dan disaksikan oleh Soekarni, BM Diah, Sudiro dan Sajuti Melik (REDAKSI GREAT PUBLISER, 2009 : 103). Sayuti Melik menyalin dan mengetik naskah tersebut. Pada awalnya pembacaan Proklamasi akan dilakukan di Lapangan IKADA, namun berhubung alasan keamanan dipindahkan ke kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 (Sekarang menjadi jalan Proklamasi).

Dengan ini Republik Indonesia telah lahir. Sementara sekutu sebagai pihak yang menang, yang hampir sama sekali tidak mengetahui apa yang telah terjadi di Indonesia selama berlangsungnya perang. Dan dari sini pembacaan Teks Proklamasi ini, Indonesia dikatakan Merdeka bebas dari penjajahan.

### **2.2.3 Model Pembelajaran**

Menurut Muhibbin Syah (1995 : 89) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan keluarganya sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlakukan oleh para pendidik khususnya para guru (Syah, 1995: 89).

Menurut Hamalik (2009:154) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar adalah ciri khas manusia yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, dijalanan dalam waktu yang tidak ditentukan sebelumnya.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Ada beberapa pengertian belajar menurut para ahli, antara lain: (1) James O. Whittaker menyatakan bahwa belajar sebagai proses dimana tingkah lakuditimbulkan atau dirubah melalui latihan atas pengalaman, (2) Cronbach berpendapat *bahwa learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, (3) Howard L. Kingskey mengatakan *bahwa learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau dirubah melalui praktek atau latihan (Djamarah, 2008:13).

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku, perilaku, dan penampilan pada diri manusia karena berdasarkan latihan, pengalaman, interaksi dalam masyarakat, dan lingkungan. Belajar bisa didapatkan dari segala aktivitas individu yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut.

Aktivitas ini dapat berupa latihan maupun pengalaman dalam situasi tertentu yang mana tingkah laku yang mengalami perubahan itu menyangkut banyak aspek. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh individu (siswa), sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (*interaksi*) antara guru dengan siswa pada saat pengajaran berlangsung.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat komputer, buku-buku, film, kurikulum, dan lain-lain (Joyce, 1992 : 4).

Arrends (2008) juga menyatakan "*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment and management system*". Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya dan sistem pengelolaannya. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur.

Menurut Suprijono (2010:46), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.



Dari uraian di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang melukiskan prosedur sistematis yang akan digunakan untuk menentukan yang akan dipakai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah :

1. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar ( tujuan pembelajaran yang akan dicapai) tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
3. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Setiap guru akan mengajar senantiasa diharapkan pada pemilihan model banyak macam model yang bias dipilih oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, namun tidak semua model dapat dikategorikan sebagai model yang baik, dan tidak pula semua model dikatakan jelek. Kebaikan suatu model terletak pada ketepatan memiliki sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan model pembelajaran antara lain :

1. Tujuan

Tujuan adalah yang hendak dicapai sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru hendaknya memperlihatkan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan model tunduk pada tujuan bukan sebaliknya.

## 2. Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk dapat dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

## 3. Peserta didik

Peserta didik sebagai subyek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi sosial, lingkungan keluarga dan harapan terhadap masa depannya.

## 4. Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Oleh karena itu, pada waktu tertentu guru melakukan proses pembelajaran diluar kelas di alam terbuka.

## 5. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan model pembelajaran. Oleh karena itu ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan model pembelajaran.

## 6. Guru

Setiap orang memiliki kepribadian atau *performance style*, kebiasaan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda. Kompetensi mengajar biasanya dipengaruhi pula oleh latar belakang pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih model pembelajaran. Dengan demikian jiwa keprofesionalisan dalam menyampaikan pelajaran itu akan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### 2.2.4 Pengajaran CRH (*Course Review Horay*)

Model pembelajaran CRH merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey. Berbekal dari pengertian para ahli diatas bahwa model pembelajaran CRH adalah suatu model atau desain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey".

Model pembelajaran CRH juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran CRH ini

juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “horey” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Kegiatan dalam pembelajaran menggunakan model CRH yaitu untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah meliputi rangkaian kegiatan bersama yang spesifik, yaitu: (1). Salah satu anggota atau beberapa kelompok membaca soal, (2). Membuat prediksi atau menafsirkan isi soal pemecahan masalah, termasuk menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dan memisalkan yang ditanyakan dengan suatu variabel, (3). Saling membuat ikhtisar/rencana penyelesaian soal pemecahan masalah, (4). Menuliskan penyelesaian soal pemecahan masalah secara urut, dan (5). Saling merevisi dan mengedit pekerjaan/penyelesaian (Huda, 2013 : 230).

Keunggulan Model Pembelajaran CRH :

- 1) Pembelajaran lebih menarik;
- 2) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran;
- 3) Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang

bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.

4) Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan.

5) Adanya komunikasi dua arah

Dalam aplikasinya metode pembelajaran CRH tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. CRH sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 2010). Melalui Pembelajaran CRH diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok kecil.

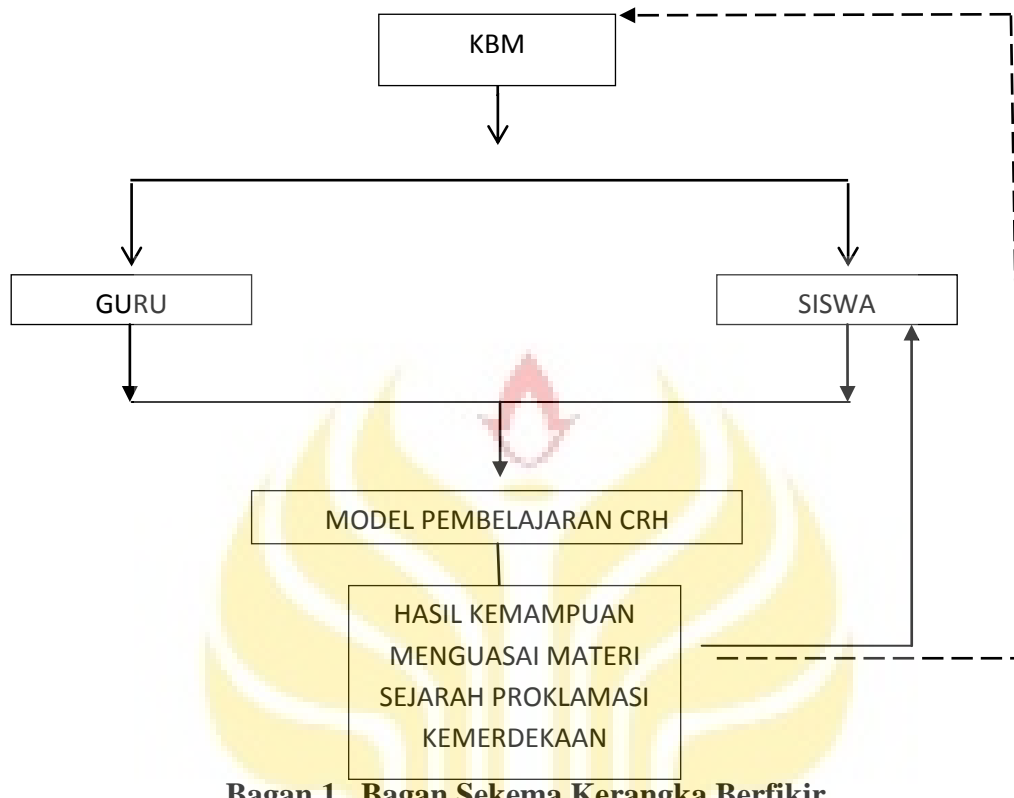
### **2.3 Kerangka Berfikir**

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari diri siswa maupun lingkungannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran terhadap pembelajaran sejarah.

Biasanya dalam pembelajaran Sejarah seorang guru menerapkan metode ceramah. Metode pembelajaran dengan menggunakan ceramah tidak selamanya jelek. Metode ceramah memungkinkan siswa dan guru dapat melakukan interaksi secara langsung dan umpan-balik (feedback). Selain itu, guru dan siswa dapat melakukan tanya jawab. Humor dapat disisipkan dalam ceramah sebagai upaya guru untuk membuat siswa tidak stress dan rileks.

Pembelajaran sejarah diperlukan adanya suatu dorongan atau motivasi yang dilakukan oleh guru pada siswa dengan menggunakan rancangan belajar yang inovatif misalnya pemilihan model pembelajaran yang tepat, media belajar yang mendukung atau serta sumber belajar yang mencakup buku penunjang dan sumber-sumber pendukung. Dengan adanya cara semacam itu dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa.

Dalam upaya memotivasi belajar siswa maka dibutuhkan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan mode pembelajaran CRH harus sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran CRH. Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:



**Bagan 1. Bagan Sekema Kerangka Berfikir**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2010 :64). Hipotesis penelitian ini yang pertama diajukan adalah perbandingan kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terhadap siswa antara model pembelajaran CRH dan Ceramah Bervariasi kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut :

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

Ada perbedaan kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terhadap siswa antara model pembelajaran CRH dan Ceramah Bervariasi kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG tahun ajaran 2015/2016.

2. Ho (Hipotesis Nol)

Tidak ada perbedaan kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terhadap siswa antara model pembelajaran CRH dan Ceramah Bervariasi kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG tahun ajaran 2015/2016..

Hipotesis penelitian ini yang kedua diajukan adalah pengaruh dengan model pembelajaran CRH terhadap hasil kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG tahun ajaran 2015/2016 :

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

Ada pengaruh dengan model pembelajaran CRH terhadap hasil kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG tahun ajaran 2015/2016.

2. Ho (Hipotesis Nol)



Tidak adapengaruh dengan model pembelajaran CRH terhadap hasil kemampuan menguasai materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG tahun ajaran 2015/2016



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat hasil kemampuan penguasaan materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran ceramah bervariasi termasuk kategori rendah. Hasil ini terlihat dari hasil penelitian yang menyebutkan hasil belajar kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran ceramah bervariasi belum mencapai ketuntasan kelas dengan rata-rata 66,92.
2. Tingkat hasil kemampuan penguasaan materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran CRH sudah termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini terlihat dari hasil penelitian yang menyebutkan hasil belajar kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang diberi pembelajaran menggunakan model CRH telah mencapai ketuntasan kelas dengan rata-rata 79,77.
3. Ada perbedaan kemampuan penguasaan materi dari hasil belajar yang diajar sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bandongan dengan menerapkan model CRH dengan yang menerapkan model pembelajaran ceramah bervariasi dimana siswa yang diberi model pembelajaran CRH memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari model pembelajaran ceramah bervariasi.
4. Proses pembelajaran CRH dikategorikan baik karena sangat membantu siswa untuk berantusias mengikuti pembelajaran Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Siswa senang dengan adanya triakan “Horay” yang membuat siswa lebih bersemangat.

5. Penerapan model pembelajaran CRH mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil kemampuan penguasaan materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bandungan

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dapat bersikap inovatif didalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran sejarah lebih menarik dan berhasil mencapai tujuan pembelajarannya.
2. Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran CRH karena dari rata-rata penggunaan model CRH meningkatkan nilai siswa untuk ketuntasan KKM.
3. Penggunaan model pembelajaran gunakan yang lebih menarik agar siswa lebih berantusias untuk meningkatkan nilai misalnya saja seperti model pembelajaran CRH.
4. Diharapkan guru bisa mengembangkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CRH sebagai salah satu model pembelajaran sejarah di SMA N 1 Bandungan.
5. Pengaruh menggunakan model pembelajaran CRH sangat besar. Jadi guru saat menggunakan model pembelajaran CRH mampu mengkondisikan kelas agar saat pemberian *reward* (penghargaan) tidak berisik dan mengganggu kelas lain yang sedang belajar karena model pembelajaran ini menggunakan *reward* (penghargaan) yang berupa tepukan tangan yang disertai yel-yel atau triakan “Horay”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian dan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Ke Tiga Belas Jakarta: Reineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian dan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Ke empat Belas Jakarta: Reineka Cipta.
- Arrends, Richard. 2008. *Learning to Teach Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hermawan, Asep. 2008. *Problematika Kegiatan Belajar Mengajar*. Ciamis: Universitas Galuh Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Joyce, B. and Weil, M. 1992. *Models of Teaching*. Fourth Edition. USA : A Division of Simon & Schuster. Inc.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta : Grasindo.
- Muljana, Slamet. 2008. *Kesadaran Nasional dari kolonialisme sampai kemerdekaan*. Yogyakarta : Pelangi Aksara
- Purnamasari, Iin dan Wasino. 2011. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah Vol. 21 No. 2*. Semarang : Jurusan Sejarah FIS UNNES
- Porda, Herry Nugroho Putro. 2012. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah Vol. 22 No. 2*. PARAMITA. Semarang : Jurusan Sejarah

FIS UNNES.

Puspitasari, Nimas. 2012. *Jurnal of Educational Social Studies*. Semarang

: Sejarah Artikel

REDAKSI GREAT PUBLISHER. 2009. *Buku Pintar Politik Sejarah,*

*Pemerintahan dan Ketatanegaraan*. Yogyakarta : GalangPerss

Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada

University Perss.

Singo, Darto. 1979. *Proklamasi Kemerdekaan Bangsaaku*. Jakarta:

Balai Pustaka.

Subagyo. 2011. *Membangun Kesadaran Sejarah* .Semarang : Widya

Karya.

Suhartoo, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional dan Budhi Utomo sampai*

*Proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.

Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito

Sudjono, A 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja

Grafindo Persada

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

.2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif dan R&D)* .Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi*

*PAIKEM)*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA

Trianto.2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi*

*Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis, Praktis*

*dan Implementasinya). Jakarta : Prestasi Pustaka.*

Wasino. 2005. "*Sejarah Lokal dan Pengajaran Sejarah di Sekolah*"

*.Jurnal Paramita, Vol. 15 No. 1 Juni 2005.Semarang : Jurusan*

*SejarahFIS UNNES*

